Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 28525-28529

Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Hasriani
[1]**Universitas Pepabri Makassar**
Email : Hasrianihaslim2@gmail.com

Published: May, 2026

ABSTRACT

The Family Hope Program (Program Keluarga Harapan/PKH) is a conditional social assistance program aimed at improving the welfare of poor households by enhancing access to education, health services, and social protection. This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of the Family Hope Program (PKH) in Katimbang Village, Biringkanaya District, Makassar City. The research method employed a descriptive approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The effectiveness of the program was analyzed based on several indicators, including targeting accuracy, beneficiaries' understanding of the program, timeliness of fund distribution, and the program's impact on improving the welfare of beneficiary families. The findings indicate that the implementation of PKH in Katimbang Village has generally been effective, particularly in supporting poor households in meeting basic education and health needs. However, several challenges remain, such as inaccuracies in beneficiary data and limited understanding of program mechanisms among some participants. Therefore, improved coordination among relevant stakeholders and regular data updating are necessary to enhance the effectiveness of PKH implementation in the future.

Keyword: *effectiveness; family hope program; social assistance.*

ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program bantuan sosial bersyarat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui akses pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Katimbang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis efektivitas program dilihat dari beberapa indikator, yaitu ketepatan sasaran, pemahaman peserta terhadap program, ketepatan waktu penyaluran bantuan, serta dampak program terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH di Kelurahan Katimbang pada umumnya telah berjalan cukup efektif, terutama dalam membantu keluarga miskin memenuhi kebutuhan dasar pendidikan dan kesehatan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan data penerima manfaat dan kurangnya pemahaman sebagian peserta terhadap mekanisme program. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan koordinasi antar pihak terkait serta pembaruan data secara berkala guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan PKH di masa mendatang.

Kata Kunci: Efektivitas; Keluarga Harapan; Bantuan Sosial

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kemiskinan masih menjadi permasalahan sosial yang kompleks dan multidimensional di Indonesia, khususnya di wilayah perkotaan yang mengalami pertumbuhan penduduk dan urbanisasi yang pesat. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial. Oleh karena itu, pemerintah memiliki peran strategis dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan sosial yang bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu kebijakan pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan adalah Program Keluarga Harapan (PKH). PKH merupakan program bantuan sosial bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin dan rentan dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemenuhan kebutuhan dasar di bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Melalui mekanisme pemberian bantuan yang disertai dengan kewajiban tertentu bagi keluarga penerima manfaat,

PKH diharapkan mampu memutus rantai kemiskinan antargenerasi serta mendorong kemandirian masyarakat.

Dalam implementasinya, keberhasilan PKH tidak hanya ditentukan oleh besaran bantuan yang diberikan, tetapi juga oleh efektivitas pelaksanaannya di tingkat lokal. Efektivitas program dapat dilihat dari ketepatan sasaran penerima manfaat, pemahaman masyarakat terhadap tujuan dan mekanisme program, ketepatan waktu penyaluran bantuan, serta dampak program terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Apabila aspek-aspek tersebut tidak terpenuhi dengan baik, maka tujuan program berpotensi tidak tercapai secara optimal.

Kelurahan Katimbang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar merupakan salah satu wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Meskipun PKH telah berjalan selama beberapa tahun, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pelaksanaannya, seperti ketidaktepatan data penerima manfaat, kurangnya pemahaman sebagian masyarakat terhadap kewajiban sebagai peserta PKH, serta keterbatasan koordinasi antara pendamping dan instansi terkait. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana efektivitas PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Katimbang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pelaksanaan PKH di tingkat kelurahan serta menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan efektivitas kebijakan penanggulangan kemiskinan di masa mendatang.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Katimbang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat.dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Katimbang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif terhadap fenomena sosial yang sedang terjadi. Penelitian dilakukan di Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkananya Kota Makassar.

Sumber data diperoleh dari data primer yaitu data yang diperoleh dari informan dan data sekunder yang diperoleh dari jurnal dan buku yang relevan dengan topik penelitian. Informan pada penelitian ini terdiri dari Camat Tamalanrea (1 orang), Sekretaris Camat Tamalanrea (1 Orang), Kasi Perekonomian, Pembangunan dan Perkembangan SistemManajemen Informasi (1 Orang), Masyarakat (7 Orang). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan informan serta penelurusan data online, dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan cara mengolah hasil wawancara, mengubahnya menjadi informasi yang dapat diambil kesimpulannya kemudian digambarkan dalam bentuk kalimat deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)

   Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penelitian ini dianalisis melalui beberapa indikator utama, yaitu ketepatan sasaran, pemahaman peserta terhadap program, ketepatan waktu penyaluran bantuan, serta dampak program terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat.

   a. Ketepatan Sasaran Program

      Ketepatan sasaran merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas suatu program bantuan sosial. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar penerima PKH di Kelurahan Katimbang merupakan keluarga yang secara ekonomi tergolong miskin dan membutuhkan bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum program telah menyasar kelompok masyarakat yang sesuai dengan tujuan PKH.

      Namun demikian, masih ditemukan adanya keluhan dari masyarakat terkait ketidaktepatan data penerima manfaat. Beberapa warga yang dinilai layak menerima bantuan belum terdaftar sebagai KPM, sementara terdapat pula penerima yang kondisi ekonominya dinilai sudah mengalami peningkatan.

Kondisi ini disebabkan oleh data DTKS yang belum sepenuhnya diperbarui secara berkala serta keterbatasan kewenangan pihak kelurahan dalam menentukan daftar penerima manfaat.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun PKH telah berjalan cukup baik, ketepatan sasaran program masih memerlukan perbaikan agar bantuan yang diberikan benar-benar tepat dan berkeadilan. Pembaruan data secara berkala dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses validasi data menjadi faktor penting untuk meningkatkan efektivitas program.

b. Pemahaman Peserta terhadap Program PKH

Pemahaman keluarga penerima manfaat terhadap tujuan, mekanisme, dan kewajiban dalam PKH merupakan faktor penentu keberhasilan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar KPM telah memahami bahwa PKH merupakan bantuan bersyarat yang mewajibkan peserta untuk memenuhi komitmen di bidang pendidikan dan kesehatan.

Pendamping PKH berperan aktif dalam memberikan sosialisasi dan pembinaan kepada KPM melalui pertemuan rutin dan kunjungan rumah. Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil peserta yang belum sepenuhnya memahami mekanisme penyaluran bantuan, jadwal pencairan, serta kewajiban yang harus dipenuhi. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan peserta yang relatif rendah serta keterbatasan intensitas pendampingan.

Kurangnya pemahaman ini berpotensi menimbulkan kesalahpahaman, seperti anggapan bahwa PKH merupakan bantuan tanpa syarat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan frekuensi sosialisasi menjadi kebutuhan penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program.

c. Ketepatan Waktu Penyaluran Bantuan

Ketepatan waktu penyaluran bantuan merupakan indikator efektivitas yang berkaitan langsung dengan manfaat yang diterima oleh KPM. Berdasarkan hasil penelitian, penyaluran bantuan PKH di Kelurahan Katimbang umumnya dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat.

Meskipun demikian, dalam beberapa periode tertentu terjadi keterlambatan pencairan bantuan yang disebabkan oleh kendala administratif dan teknis, seperti verifikasi data dan permasalahan sistem perbankan. Keterlambatan ini berdampak pada kemampuan keluarga penerima manfaat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan secara tepat waktu.

Walaupun keterlambatan tersebut tidak terjadi secara terus-menerus, hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyaluran bantuan masih perlu ditingkatkan melalui koordinasi yang lebih baik antara instansi terkait dan penyedia layanan perbankan.

d. Dampak PKH terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat

Dampak PKH terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat merupakan indikator utama efektivitas program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH memberikan dampak positif bagi keluarga penerima manfaat, khususnya dalam meningkatkan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan.

Bantuan yang diterima digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak, seperti pembelian perlengkapan belajar, seragam, dan biaya transportasi. Selain itu, PKH juga mendorong keluarga untuk lebih rutin memanfaatkan layanan kesehatan, terutama bagi ibu hamil, balita, dan lansia.

Meskipun PKH belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara signifikan, program ini dinilai efektiv dalam membantu keluarga miskin memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi beban pengeluaran rumah tangga. Dengan demikian, PKH berperan sebagai jaring pengaman sosial yang penting bagi masyarakat miskin.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PKH

a. Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang mendukung efektivitas pelaksanaan PKH di Kelurahan Katimbang antara lain adanya komitmen pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan, peran aktif pendamping PKH, serta dukungan dari aparat kelurahan. Pendamping PKH memiliki peran

strategis dalam memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan ketentuan dan membantu KPM dalam memahami kewajiban mereka.

Selain itu, respon positif masyarakat terhadap program PKH juga menjadi faktor pendukung utama. Keluarga penerima manfaat merasa terbantu dengan adanya bantuan tersebut dan berupaya memenuhi komitmen yang telah ditetapkan.

b. Faktor Penghambat

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor yang menghambat efektivitas pelaksanaan PKH. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan dan ketidakakuratan data penerima manfaat. Data yang belum diperbarui secara berkala menyebabkan ketidaktepatan sasaran dan potensi kecemburuan sosial di masyarakat.

Faktor penghambat lainnya adalah keterbatasan sumber daya pendamping, baik dari segi jumlah maupun waktu pendampingan. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya proses pembinaan dan pengawasan terhadap KPM. Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan sebagian peserta juga menjadi kendala dalam memahami mekanisme program secara menyeluruh.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Kelurahan Katimbang dapat dikatakan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki. Temuan ini sejalan dengan konsep efektivitas kebijakan publik yang menekankan pada kesesuaian antara tujuan program dan hasil yang dicapai.

PKH terbukti mampu membantu keluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan dasar pendidikan dan kesehatan, yang merupakan tujuan utama program. Namun, efektivitas tersebut masih bersifat jangka pendek dan belum sepenuhnya berdampak pada peningkatan kemandirian ekonomi keluarga. Oleh karena itu, PKH perlu diintegrasikan dengan program pemberdayaan ekonomi lainnya agar dapat memberikan dampak yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, perbaikan sistem pendataan dan peningkatan kapasitas pendamping menjadi kunci utama dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan PKH. Koordinasi yang lebih intensif antara pemerintah pusat, daerah, dan masyarakat sangat diperlukan untuk memastikan bahwa program ini benar-benar memberikan manfaat optimal bagi keluarga miskin.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Katimbang telah berjalan cukup efektif dalam mencapai tujuan program, khususnya dalam meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan bagi keluarga miskin. Namun demikian, optimalisasi pelaksanaan program masih memerlukan perbaikan dari berbagai aspek agar tujuan penanggulangan kemiskinan dapat tercapai secara berkelanjutan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Katimbang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Katimbang pada umumnya telah berjalan cukup efektif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dasar di bidang pendidikan dan kesehatan. Bantuan yang diberikan mampu membantu meringankan beban ekonomi keluarga miskin serta mendorong peningkatan akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan.
b. Efektivitas pelaksanaan PKH ditunjukkan melalui indikator ketepatan sasaran, pemahaman peserta terhadap program, ketepatan waktu penyaluran bantuan, serta dampak positif program terhadap keluarga penerima manfaat. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti ketidaktepatan data penerima manfaat, keterlambatan penyaluran bantuan pada periode tertentu, serta keterbatasan pemahaman sebagian peserta terhadap mekanisme dan kewajiban program.
c. Faktor pendukung pelaksanaan PKH di Kelurahan Katimbang meliputi komitmen pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan, peran aktif pendamping PKH, serta dukungan dari aparat

kelurahan dan masyarakat. Sementara itu, faktor penghambat utama meliputi keterbatasan dan ketidakakuratan data penerima manfaat, keterbatasan jumlah dan waktu pendamping PKH, serta rendahnya tingkat pendidikan sebagian keluarga penerima manfaat.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait
   Pemerintah daerah perlu meningkatkan koordinasi dengan aparat kelurahan dan pendamping PKH dalam melakukan pembaruan dan validasi data penerima manfaat secara berkala. Hal ini penting untuk memastikan ketepatan sasaran program serta meminimalkan potensi kecemburuan sosial di masyarakat.
2. Bagi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)
   Pendamping PKH diharapkan dapat meningkatkan intensitas dan kualitas pendampingan kepada keluarga penerima manfaat, terutama dalam memberikan pemahaman mengenai tujuan, mekanisme, dan kewajiban program. Peningkatan kapasitas pendamping melalui pelatihan dan pembinaan juga perlu dilakukan agar pendampingan dapat berjalan lebih optimal.
3. Bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
   Keluarga penerima manfaat diharapkan dapat memanfaatkan bantuan PKH secara tepat sesuai dengan tujuan program serta memenuhi seluruh kewajiban yang telah ditetapkan. Selain itu, KPM diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam kegiatan pendampingan guna mendukung keberhasilan program.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Ahmad Syaifudin, & Rezaldy, Chelvin Deafanny. (2022). Urgensi Implementasi Nilai Pancasila dalam Perumusan Kebijakan Vaksin Sebagai Syarat Administrasi Pelayanan Publik Guna Mencapai Tujuan Negara Indonesia. *IN RIGHT: Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*, *11*(2), 251–269.

Bakulu, Brayen, Pangkey, Masje, & Kolondam, Helly. (2021). Efektivitas Program Keluarga Harapan Sektor Pendidikan di Desa Hatetabako Kecamatan Wasile Tengah Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Administrasi Publik*, *7*(101).

Hidayat, Rahmat. (2020). Pengentasan Kemiskinan Melalui Program PKH di Kabupaten Kolaka Timur (Studi di Kelurahan Atula). *Journal of Public Administration and Government*, *2*(1), 44–53.

Indika, Miki, & Marliza, Yayuk. (2019). Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mengatasi Kemiskinan di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. *Mbia*, *18*(3), 49–66.

Jaya, Mulia, & Domri, Domri. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahterahan Masyarakat Desa Pulau Lebar Kecamatan Tabit Barat Kabupaten Merangin. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, *2*(1), 39–53.

Jose, Adam Putu. (2020). *Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Kementerian Sosial Republik Indonesia di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Tahun 2015-2019*. Universitas Islam Riau.

Mahadiansar, Mahadiansar, Ikhsan, Khairul, Sentanu, I. Gede Eko Putra Sri, & Aspariyana, Aspariyana. (2020). Paradigma Pengembangan Model Pembangunan Nasional di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, *17*(1), 77–92.

Majid, Abdul, & Zaerudin, Zaerudin. (2023). Transparansi Pengelolaan Program Keluarga Harapan di Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Promotif Preventif*, *6*(1), 164–175.

Pertiwi, Intan Putri, Fedinandus, F. X., & Limantara, Arthur Daniel. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *CAHAYAtech*, *8*(2), 182–195.

Pratiwi, Widya Hadi, & Syafiq, M. (2022). Strategi Mengatasi Dampak Psikologis Pada Perempuan yang Menikah Dini. *Character J Penelit Psikol*, *9*.

Ramandey, Frits Bernard. (2005). *Profil otonomi khusus Papua*. Aliansi Jurnalis Independen Papua.

Siregar, Ainiyah, Sufiawan, Nur Ari, & Saibah, Bintang Rizky Abdullah Majo. (2022). Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Payakumbuh. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, *8*(1), 52–68.